

## **PENERAPAN *GREEN ECONOMY* DI INDONESIA: *LITERATURE REVIEW***

**Oktavianda Riyantini Puteri<sup>1</sup>, Arie Setyo Dwi Purnomo<sup>2</sup>**  
Universitaa Trunojoyo Madura

### **ABSTRAK**

Penerapan *green economy* berlandaskan dengan semakin sulitnya memprediksi perubahan iklim global yang terjadi, hal ini disebabkan oleh, emisi rumah kaca, bahan bakar dari energi fosil yang terus digunakan serta industri-industri yang berpengaruh pada lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan *green economy* yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode *literature review* dengan menghimpun hasil jurnal-jurnal penelitian terkait *green economy* di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green economy* di Indonesia sudah dilaksanakan diberbagai sektor mulai dari sektor pariwisata, sektor industri dan sektor transportasi, meskipun dalam penerapannya belum maksimal.

Kata kunci: *Green Economy*, Pariwisata, Industri, Transportasi

### **PENDAHULUAN**

Pada saat ini negara-negara di dunia tengah dihadapkan dengan adanya permasalahan pada sumber daya alam, sumber daya energi, sumber daya pangan, dan lingkungan yang semakin terdegradasi. Dimana akibat perilaku masyarakat yang sangat merugikan dan tidak ramah lingkungan seperti halnya eksploitasi terhadap sumber daya alam tak terbarukan akan semakin merusak bahkan memperburuk sumber daya lingkungan itu sendiri. Disisi lain, terdapat ancaman yang akan dihadapi akibat adanya pemanasan secara global serta perubahan iklim yang tidak stabil akan semakin menggerus kemampuan berkelanjutan alami yang dimiliki bumi untuk memenuhi segala kebutuhan dan kesejahteraan bagi seluruh makhluk hidup terkhusus umat manusia di dunia ini. Oleh karena itu untuk menghadapi permasalahan terhadap isu-isu lingkungan dan sumber daya yang ada tentu memerlukan suatu konsep pembangunan yang berkelanjutan dimana pembangunan tersebut tidak menimbulkan suatu resiko yang berbahaya bagi kebutuhan generasi penerus dimasa mendatang namun juga pembangunan tersebut relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

Umumnya, permasalahan yang sedang dihadapi oleh umat manusia ini merupakan suatu tantangan sosial, ekonomi dan lingkungan. Dengan kata lain yakni pembangunan berkelanjutan. Di indonesia sendiri konsep tersebut telah dijlankan

mulai tahun 1970an, akan tetapi pembangunan yang terjadi hingga saat ini lebih banyak berfokus terhadap pembangunan ekonomi, dimana pada pertumbuhan ekonominya cenderung jangka pendek. Hal tersebut mengakibatkan buruknya kualitas ekonomi, ditambah dengan APBN dan sumber daya yang dimiliki sangat terbatas sehingga sering terjadi pemilihan jalan pintas dalam hal pengambilah kebijakan yang dirasa cepat terlihat hasilnya serta kurangnya perhatian terhadap keberlanjutannya (Sri Adiningsih, 2007 dalam Makmun, 2020)

(Ayu Multika Sari, 2014) Indonesia merupakan negara yang masuk dalam kategori negara berkembang di kawasan Asia Tenggara. Dimana dalam pelaksanaan pembangunan yang terjadi pemerintah Indonesia terus menerus melakukan pembanguan secara multidimensional, sehingga kegiatan dalam aspek ekonomi dan lingkungan akan saling berkaitan. Akan tetapi dalam perjalanannya terjadi ketidak seimbangan antara kegiatan ekonomi dan lingkungan, dimana lebih sering terjadi perilaku yang mengarah kepada ekspoitasi sumber daya alam didalam kegiatan pembangunan ekonomi tersebut.

Berkaca pada kondisi yang terjadi di atas maka *green economy* tentu akan menjadi salah satu solusi terkait persoalan diatas. Dimana penopang utama pertumbuhan *green economy* adalah dimensi lain peradaban ekologi dan kemajuan sosial. Sehingga hal tersebut membuat negara-negara maju dan memiliki kemajuan sosial pada umumnya mampu menjaga lingkungan (Firmansyah, 2022).

*Green economy* tersebut adalah suatu model pendekan didalam hal pembangunan ekonomi tanpa ada ekspoitasi yang sangat berlebihan terhadap sumber daya alam dan lingkungan. Dalam kata lain yakni ekonomi hijau menjadi batu loncatan untuk menjauhi suatu praktek ekomoni berkepentingan dengan keuntungan jangka pendek, dimana praktek tersebut telah menimbulkan bahkan mewariskan begitu banyak permasalahan yang sangat memerlukan tindakan cepat untuk ditangani termasuk menggerakkan perekonomian yang rendah karbon (Pearce et al.,1992 dalam Makmun, 2017). Maka tujian dari adanya peneltian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan green economy yang terjadi di Indonesia.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode *literature review*, dimana data-data diperoleh dengan menelusuri berbagai sumber literatur. Sumber literature utama yang dipakai sebagai bahan rujukan merupakan jurnal ilmiah dengan rincian 10 sumber jurnal berbahasa indonesia dan 5 sumber jurnal berbahasa inggris dengan batas maksimal penerbitan 10 tahun terakhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**

**Penerapan *green economy* di indonesia**

No.	Judul, Penulis, Tahun Terbit	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	<b>Tinjauan penerapan ekonomi hijau dalam pariwisata di provinsi Bali</b>  <b>Anom Priantoko, Elva Fairuz Anbia, Grace Margaretha Retno Wulan dan Nelson Panggabean, 2021</b>	Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh program <i>Bali Clean and Green</i> terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dalam sektor pariwisata di Provinsi Bali	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif serta meninjau segala peraturan berkaitan dengan ekonomi hijau yang disusun oleh pemerintah.	Program <i>Bali Clean and Green</i> telah diterapkan di Bali yakni dengan adanya dukungan berupa aturan hingga sertifikasi yang telah dikeluarkan dari berbagai pihak dengan tujuan agar sektor pariwisata berkelanjutan terwujud, meskipun program tersebut masih bisa dan perlu untuk ditingkatkan yakni dengan cara pemerintah daerah memberikan sanksi tegas atas peraturan

				yang telah ada, sehingga sanksi tersebut membuat efek jera.
2	<b>Penerapan konsep <i>green economy</i> dalam pengembangan desa wisata sebagai upaya mewujudkan pembangunan berwawasan lingkungan (Studi pada Dusun Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu)</b>  <b>Ayu Multika Sari, Andy Fefta Wijaya, Abdul Wachid, 2014</b>	Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa serta mendeskripsikan terkait penerapan konsep <i>green economy</i> pada pengembangan kampung wisata Kungkuk sebagai suatu upaya dalam mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan berikut dengan faktor pendukung dan penghambat pada pengembangan kampung wisata Kungkuk	Metode penelitian deskriptif kualitatif.	Prinsip pembangunan berwawasan lingkungan di Kota Batu belum seluruhnya diterapkan dalam pembanguan pada bidang pariwisata khususnya di kampung wisata kungkuk. Faktor-faktor kendala yakni mulai dari SDM yang tersedia, fasilitas kurang lengkap, menurunnya kuantitas dan kualitas pertanian apel, kecurangan pihak oknum trevel, dan promosi yang kurang maksimal terlaksana.
3	<b>Penerapan <i>green economy</i> dalam mengembangkan pendidikan,</b>	Tujuan adanya penelitian ini yaitu mampu menganalisis serta	Metode penelitian ini menggunakan metode	Upaya agar terwujudkan pembangunan berwawasan

	<p><b>pariwisata serta rekreasi untuk mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan di Kota Yogyakarta</b></p> <p><b>Ana Lesdiana, Alexandra Hukom, 2023</b></p>	<p>mendeskripsikan penerapan pada konsep <i>green economy</i> untuk pengembangan objek wisata yang berwawasan lingkungan.</p>	<p>deskriptif kualitatif dan kuantitatif serta analisis SWOT</p>	<p>lingkungan yakni penerapan <i>green economy</i> sudah diterapkan di Kota Yogyakarta. Sektor yang dikedepankan yakni pariwisata, perhubungan, industri dan lingkungan hidup. Penerapan yang telah dilakukan pada bidang pariwisata dan pendidikan seperti internalisasi pada biaya lingkungan serta penerapan prinsip keadilan pada satu generasi. Meski begitu penerapan <i>green economy</i> pada pengembangan wisata tersebut masih kurang seperti petunjuk budaya lokal masih kurang, oleh sebab itu daya tarik pengunjung sulit meningkat.</p>
4	<p><b>Strategi penerapan</b></p>	<p>implementasi penerapan konsep</p>	<p>Penelitian ini menggunakan</p>	<p>Penerapan konsep <i>green economy</i> pada</p>

	<p><b>konsep <i>green economy</i> dan budaya <i>cashless</i> pada objek wisata Grand Maerakaca Kota Semarang</b></p> <p><b>Putri Ayu Agustina Siagian, Refi Agustina, dan Anggita Nofita Sari, 2022</b></p>	<p><i>green economy</i> dan budaya <i>cashless</i> pada objek wisata Grand Maerakaca Kota Semarang.</p>	<p>pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer (wawancara, observasi) dan data sekunder (kepustakaan, dokumenter)</p>	<p>objek wisata Grand Maerakaca menjadikan kawasan tersebut asri, yakni mulai dari penanaman pohon mangrove serta pengelolaan meminimalisir sampah, hingga penggunaan transaksi non tunai dengan kartu ATM atau <i>E money</i>. Penerapan tersebut dirasa tepat sebagai instrumen yang efektif bagi konsumen dalam transaksi sekaligus dapat melindungi konsumen.</p>
5	<p><b>Penerapan <i>green economy</i>: analisis kendaraan listrik, pariwisata dan batu bara (studi <i>literature</i>)</b></p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Kendaraan Listrik, Pariwisata dan batu bara berpengaruh terhadap <i>Green Economy</i></p>	<p>penelitian menggunakan objek pelaku usaha, terutama di sektor batubara, kendaraan listrik dan pariwisata.</p>	<p>Kendaraan listrik membantu dalam penerapan <i>green economy</i> dikarenakan tidak menggunakan bahan bakar fosil sehingga perlu diproduksi secara masal. Pariwisata</p>

	<p><b>Hapzi Ali,</b>  <b>Farhan Saputra,</b>  <b>M. Rizky</b>  <b>Mahaputra, 2023</b></p>			<p>berkelanjutan yang memperhatikan lingkungan dan menghindari pengrusakan lingkungan seperti perhotelan daerah wisata yang selaras dengan lingkungan dan mendapat sertifikat green hotel, karena hal tersebut pariwisata akan berpengaruh pada <i>green economy</i>. Selanjutnya batu bara di Indonesia sendiri masih ketergantungan dengan batu bara hal tersebut dibuktikan dari konsumsi batu bara yang tinggi, oleh karena itu bisa dikatakan Batu bara juga berpengaruh pada <i>green economy</i>.</p>
6	<p><b><i>Implementation of a green economy: coal industry, electric vehicles, and</i></b></p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah industri batu bara,</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif menggunakan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi hijau berperan penting dalam</p>

	<p><i>tourism in Indonesia</i></p> <p>Niu Haitao, 2022</p>	<p>kendaraan listrik dan pariwisata mempengaruhi ekonomi hijau</p>	<p>tinjauan pada artikel terdahulu yang relevan.</p>	<p>mengatasi perubahan iklim dan pemanasan global, selanjutnya terkait keberlanjutan industri batu bara dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi hijau, serta kendaraan kendaraan listrik berperan dalam keberhasilan kebijakan <i>green economy</i>. Pariwisata berpengaruh terhadap <i>green economy</i> yaitu mengatasi perubahan iklim dan pemanasan global yang terjadi akibat penggunaan kaca pada bangunan hotel.</p>
7	<p><i>Implementation of a sustainable green economy in Indonesia: a literature review</i></p> <p>R Masdar, Husna, Jurana, R Amborowatie, L Meldawaty,</p>	<p>Tujuan penelitian yakni mengkaji terkait implementasi ekonomi hijau berkelanjutan di Indonesia</p>	<p>Penyusunan penelitian ini dengan cara menghimpun hasil laporan yang dikeluarkan oleh pemerintah, lembaga non pemerinrah, dan</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa pembangunan ekonomi hijau di Indonesia dimulai sejak tahun 1970 hingga saat ini meskipun pembangunan tersebut belum</p>



	<b>Tenripada, M I Mursali, N Naida</b>		perguruan tinggi dalam dan luar negeri.	optimal. Pemerintah indonesia membuat kebijakan untuk mengintegrasikan hal-hal penting dalam penerapan ekonomi hijau berkelanjutan salah satu implementasinya dengan melibatkan masyarakat berperan pada kegiatan keberlanjutan ekonomi hijau.
8	<b><i>Implementation of environmental management accounting and energy efficiency for green economy achievements in the textile industry in Indonesia</i></b>  <b>Lely Kumalawati, Made Sudarma, Aulia Fuad Rahman, Syaiful</b>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan, efisiensi energi dan ekonomi hijau.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menjelaskan kedudukan variable yang diteliti serta pengaruhnya antar variable satu dengan lainnya.	Hasil penelitian, terdapat sistem yang bisa diterapkan dimana sistem ini sering dilupakan, sistem ini adalah sistem akuntansi manajemen lingkungan. Sistem tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencapaian ekonomi hijau perusahaan tekstil di Jawa Timur. Keberhasilan penerapan program

	<b>Iqbal, 2023</b>			<p>penghemat energi tentunya akan berdampak positif pada proses penyediaan energi. Dimana proses utama penghematan ini terletak pada saat kegiatan pembakaran, peleburan, pemanasan/pengukusan.</p>
9	<p><b>Penerapan <i>green economy</i> dalam budaya organisasi Kulaku Indonesia</b></p> <p><b>Deddy Muharman, Widya Natassha Rachim, Albert, 2023</b></p>	<p>Tujuan penelitiann ini yakni untuk mengetahui penerapan <i>green economy</i> dalam budaya organisasi kulaku Indonesia</p>	<p>Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan serangkaian wawancara dan observasi.</p>	<p>Dalam kegiatan organisasi kulaku penerapan <i>green economy</i> ditunjukkan dengan adanya simbol-simbol berupa fisik maupun verbal, dimana secara tidak langsung simbol-simbol tersebut dapat mengkomunikasikan pesan dan nilai perusahaan yang berkaitan dengan <i>green economy</i>. Penerapan tersebut telah dilakukan dan menunjukkan</p>

				keberhasilan, dimana dengan adanya simbol secara fisik yang ditunjukkan berupa dekorasi kios/ <i>stand</i> berkonsep natural serta tampilan produk yang alami dan menggunakan bahan yang bisa didaur ulang, hal tersebut menjadi faktor yang dominan pada penerapan green economy serta telah sesuai dengan visi dan misi perusahaan kulaku.
10	<b>Penerapan kebijakan <i>green economy</i> pada 7 sektor industri kecil &amp; menengah di Jawa Timur</b>  <b>Alvin Sugeng Prasetyo, 2021</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengidentifikasi dan menganalisis green ekonomi pada industri kecil dan menengah di Jawa Timur	Metode yang digunakan yakni dengan menggunakan teknik analisis DEA dan SWOT	Pada penelitian ini menunjukkan hasil yakni banyak industri yang berada di Jawa timur belum seluruhnya termasuk dalam kategori industri hijau.
11	<b>Penerapan konsep <i>green economy</i> dalam meningkatkan</b>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan <i>green</i>	Metode menggunakan kualitatif berdasarkan	Penelitian ini menunjukkan tidak maksimalnya penerapan ekonomi

	<p><b>pendapatan UMKM tahu di Dusun Tahu Kabupaten Situbondo</b></p> <p><b>Rizki Febri Eka Pradani, Laili Eka Amalia, Hamimah Ismawati, Iknilul Holifah, 2014</b></p>	<p><i>economy</i> kemudian menganalisa faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan <i>green economy</i> pada UMKM.</p>	<p>teknik analisis tri angulasi.</p>	<p>hijau pada UMKM Tahu di Situbondo, dimana pada pelaksanaannya ekonomi hijau hanya terfokus terhadap pengolahan limbah padat, disisi lain yang terjadi pada limbah cair dan gas UMKM sangat kesulitan untuk melakukan pengolahan dikarenakan kurangnya pengetahuan.</p>
12	<p><b>Determinan komitmen organisasi dan partisipasi anggaran terhadap penerapan <i>green economy</i> studi pada perusahaan <i>property</i></b></p> <p><b>Arlis D. Kuraesin, Asyari, Maria Suryaningsih, 2022</b></p>	<p>Tujuan pada penelitian ini adalah mengkaji pengaruh komitmen organisasi dan partisipasi anggaran dalam pelaksanaan ekonomi hijau</p>	<p>Metode pada penelitian ini yakni dengan melakukan survei disertai dengan mengambil sample memakai teknik sistematik random sampling dan respondennya adalah para pemilik rumah di perumahan Ciputra Indah</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, dimana komitmen organisasi dan partisipasi anggaran secara signifikan berpengaruh pada penerapan ekonomi hijau.</p>

			Bekasi.	
13	<p><i>Coffee agroforestry as an alternative to the implementation of green economy practices in Indonesia: A systematic review</i></p> <p>Nur Arifatul Ulya, Alfonsus Hasudungan Harianja, Apri Laila Sayekti, Astrina Yulianti, Deden Djaenudin, Edwin Martin, Hariyadi Hariyadi, Julian Witjaksono, Leo Rio Ependi Malau, Muhammad Rifqi Tirta Mudhofir, and Satria Astana, 2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi CAS (<i>coffee agroforestry system</i>) dalam menyediakan layanan ekosistem dan manfaat sosial ekonomi serta mengatasi lingkungan di indonesia.</p>	<p>Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan tinjauan secara sistematis terhadap literatur akademis.</p>	<p>Hasil penelitian ini menemukan bahwa CAS (<i>coffee agroforestry system</i>) memiliki potensi yang menguntungkan dimasa depan akibat meningkatnya permintaan pasar secara global maupun domestik serta CAS ini bermanfaat terhadap sosial yakni menciptakan lapangan kerja dan penghasilan pada masyarakat berupa pertanian kopi, serta bermanfaat pada lingkungan seperti pengurangan emisi karbon dan peningkatan efisiensi sumber daya</p>
14	<p><i>Indonesia green economy</i></p>	<p>Tujuan dari penelitian ini</p>	<p>Penelitian ini menggunakan</p>	<p>Penerapan pada target penurunan emisi</p>

	<p><i>implementation readiness of greenhouse gas emissions reduction</i></p> <p><b>Andika Raka Dianjaya, Pretti Epira, 2020</b></p>	<p>adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan Indonesia dalam menerapkan konsep Ekonomi Hijau dan berfokus pada emisi gas rumah kaca</p>	<p>metode analisis kualitatif dari data yang dikumpulkan melalui literatur penelitian terdahulu.</p>	<p>gas rumah kaca masih perlu dikaji ulang, dimana Indonesia masih mempunyai permasalahan dalam penerapan kebijakan dari atas ke bawah. Hal tersebut terlihat dari kurangnya pengawasan disektor daerah. Sektor penyumbang emisi gas rumah kaca sebagian berasal dari perubahan tata guna lahan dan kehutanan. Maka diperlukan sistem yang terintegrasi untuk merespon cepat kejadian tak terduga seperti kebakaran hutan. Untuk mencapai hasil yang baik dalam penurunan emisi gas rumah kaca maka diperlukan kebijakan secara sistematis dan terpadu antara pemerintah pusat dan</p>
--	---	--	--	--

				daerah.
15	<p><b>Peningkatan pertumbuhan pembangunan yang Berkelanjutan melalui penerapan <i>green economy</i> di Indonesia,</b></p> <p><b>Diana Magfiroh, Widya, Devi Yulia, Feri Hardiyanto, Muhammad Viky, 2023</b></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pertumbuhan pembangunan yang berkelanjutan melalui penerapan <i>green economy</i> di Indonesia</p>	<p>Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green economy</i> merupakan sebuah konsep ekonomi yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan manusia, serta menciptakan keadilan sosial, dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kelangkaan ekologis.</p> <p>Penerapan <i>green economy</i> di Indonesia harus melibatkan berbagai sektor dan aspek, termasuk transportasi berkelanjutan, manajemen sumber daya air, konstruksi dan energi</p>

				konservasi, serta pengelolaan limbah. Green economy menawarkan peluang untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berwawasan lingkungan, dengan inovasi dan investasi dalam teknologi dan praktik yang ramah lingkungan. Untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, pemerintah Indonesia perlu menerapkan kebijakan dan strategi yang mendukung penerapan <i>green economy</i> secara luas.
--	--	--	--	---

Berdasarkan hasil dari *review* jurnal yang telah didapatkan diatas, menunjukkan bahwa terdapat sektor-sektor yang melaksanakan penerapan green economy di Indonesia, yakni:

1. Sektor Pariwisata



Kajian literature dari beberapa jurnal penelitian diatas menunjukkan bahwa pada sektor pariwisata demi menciptakan pariwisata yang berkelanjutan, saat ini banyak hotel hotel di daerah wisata yang memiliki komitmen untuk menjaga kenyamanan serta kebersihannya. Dimana salah satu cara untuk mewujudkan prinsip *green economy* bagi para pelaku bisnis perhotelan yakni dengan cara memperoleh sertifikat hotel yang ramah lingkungan, cara mendapatkan sertifikat tersebut memerlukan *benchmarking* pada berbagai aspek yakni mulai dari air, energi, dan limbah, serta adanya sertifikasi terhadap praktik oprasional perusahaan (Ali et al., 2023). Tentu yang menjadi penilaian tidak hanya soal bangunannya saja akan tetapi juga praktik-praktik yang dilakukan oleh perusahaan tak luput dari penilaian untuk mendapat sertifikat sebagai green hotel sehingga selaras dengan konsep *green economy*.

Pada pariwisata di daerah pesisir pantai pun dapat menerapkan prinsip *green economy* guna menekan persoalan lingkungan yakni pencemaran air, udara, laut dan daerah pesisir, atmosfer serta keanekaragaman hayati. Salah satu penerapan prinsip *green economy* pada daerah pesisir yakni hasil penelitian (Siagian et al., 2022) pembudidaya tanaman mangrove pada objek wisata Grand Maerakaca serta pengelolaan untuk meminimalkan sampah dengan cara membuat aturan pelarangan pedagang masuk kedalam area objek wisata, dimana hal tersebut akan menciptakan suasana yang nyaman dan asri.

Meski begitu, dari seluruh literature diatas yang membahas tentang *green economy* pariwisata menunjukkan bahwa penerapan *green economy* pada sektor pariwisata masi belum sepenuhnya berjalan maksimal, dimana masih terdapat kendala dalam penerapannya. Dari hasil penelitian (Sari et al., 2014) faktor-faktor kendala tersebut seperti kurangnya fasilitas, kurangnya kualitas SDM yang tersedia, kecurangan yang dilakukan oleh oknum trevel, dan promosi yang kurang maksimal.

## 2. Sektor Industri

Pada sektor industri penerapan konsep *green ekonomi* sangat penting, dimama poin penting pada penerapan tersebut yakni kelestarian

dan keberlanjutan yang perlu seimbangan antara kepentingan ekonomi dengan lainnya. Salah satu contoh penerapan pada sektor industri yakni seperti yang dilakukan oleh perusahaan industri properti di Indonesia dimana dalam penerapannya dilakukan dengan konsep *green building*, hasil penelitian (Kuraesin et al., 2022). Konsep *green building* adalah konsep yang bisa memenuhi kebutuhan generasi masa kini namun tidak mengurangi kemampuan dalam memenuhi kebutuhan bagi generasi masa depan.

Tidak hanya itu dalam penerapan konsep *green ekonomi* pada industri memerlukan adanya komitmen berkelanjutan dari para pemilik kepentingan terhadap kesadaran konsep *green economy* itu sendiri. Penelitian (Kuraesin et al., 2022) menunjukkan hasil yakni komitmen dari suatu organisasi/perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada penerapan *green economy*. Tidak kalah penting pada suatu industri juga memerlukan kontribusi berupa anggaran untuk pencegahan kerusakan lingkungan, pengelolaan limbah serta pengelolaan sumber daya alam. Maka partisipasi anggaran juga memiliki pengaruh yang signifikan pada penerapan *green econom*.

Pada industri tekstil di Indonesia penerapan konsep *green economy* juga sudah mulai banyak diterapkan. Seperti salah satu contohnya hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan *textile* yang berada di Jawa Timur dengan populasi 300 perusahaan. Penelitian (Kumalawati et al., 2023) menunjukkan sistem akuntansi manajemen lingkungan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencapaian *green economy* perusahaan tekstil di Jawa timur. Dimana dengan keberhasilan program penghemat energi yang telah dilakukan oleh perusahaan tekstil di Jawa timur tentunya akan berdampak positif pada proses penyediaan energi.

Namun hal yang sebaliknya terjadi pada industri Batu bara yang ada di Indonesia, dimana penerapan konsep *green econmy* di Indonesia belum terlaksana. Hal tersebut terjadi karena Indonesia merupakan produsen penting dalam industri pertambangan secara global, dengan hasil produksi berupa batu bara, tembaga, timah, emas dan nikel yang cukup melimpah. Sehingga hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara

pengekspor batu bara terbesar yang ada di dunia, selain itu juga di Indonesia sendiri batu bara merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan sehingga ketergantungan Indonesia pada industri batu bara ini masih belum bisa dihindari sehingga hal ini menyebabkan munculnya persoalan lingkungan. Seperti hasil penelitian (Ali et al., 2023) Indonesia masih menjadi negara dengan konsumsi serta pengekspor batu bara terbesar secara global, sehingga gas karbon yang dihasilkan dapat membuat tercemarnya lingkungan seperti polusi udara hingga pemanasan global. Hal ini menunjukkan bahwa industri batu bara berpengaruh signifikan terhadap pencemaran lingkungan. Batu bara mengakibatkan berbagai masalah pada lingkungan karena pengambilan, pengolahan serta pemanfaatannya yang menimbulkan kerusakan pada lingkungan (Haitao, 2022).

Selanjutnya pada sektor industri UMKM, dari hasil penelitian (Pradani et al., 2023) menunjukkan bahwa pada UMKM tahu di Situbondo penerapan konsep *green ekonomi* belum sepenuhnya terlaksana. Hal ini tentu sangat disayangkan dikarenakan kurangnya wawasan terhadap konsep *green economy* para pelaku UMKM tahu tersebut. Padahal UMKM tahu ini berperan sangat besar bagi perekonomian Indonesia, dimana hasil produksi tahu merupakan salah satu makanan yang populer dan digemari mayoritas masyarakat Indonesia. Tidak terlaksananya konsep *green economy* pada industri UMKM tidak hanya terjadi pada UMKM tahu di Situbondo saja, namun juga terjadi pada mayoritas industri kecil menengah yang ada di Jawa timur seperti yang diungkapkan oleh hasil penelitian (Prasetyo, 2021) menunjukkan banyaknya di Jawa timur industri yang belum termasuk pada kategori industri hijau.

### 3. Sektor transportasi

Pada sektor transportasi merupakan salah satu bagian utama dalam infrastruktur *green economy* (Dianjaya & Epira, 2020). Dimana adanya pertumbuhan penduduk serta peningkatan mobilitas penduduk tentu akan memerlukan semakin banyak kendaraan dalam jumlah besar. Sektor transportasi selama ini memiliki kontribusi utama pada konsumsi bahan bakar fosil dunia dan emisi gas rumah kaca.

Di Indonesia sendiri pemerintah telah berencana menjadikan Indonesia sebagai pusat industri kendaraan yang ramah lingkungan dan beremisi rendah berupa kendaraan listrik. Menurut (Ali et al., 2023) upaya percepatan kendaraan listrik di Indonesia, pemerintah telah berupaya melakukan hilirisasi industri nikel yang akan diproduksi menjadi *battrey lithium* sebagai komponen penting dalam kendaraan listrik.

Hasil penelitian (Haitao, 2022) adanya kendaraan listrik di Indonesia serta perkembangannya telah banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, dimana telah banyak produsen-produsen kendaraan listrik yang mulai memproduksi serta menjual produk yang menggunakan bahan bakar listrik seperti Tesla, Toyota, Hyundai dan yang lainnya. Pemerintah Indonesia sangat mendukung program tersebut, hal ini dibuktikan dengan adanya kerja sama yang terjalin antara Korea Selatan bersama Indonesia untuk mewujudkan *green economy* dengan agenda investasi pengembangan terkait kendaraan listrik.

Hasil penelitian (Ali et al., 2023) menunjukkan bahwa untuk mensukseskan program kebijakan *green economy* maka diperlukan adanya produksi secara masal kendaraan tanpa bahan bakar fosil dengan harapan nantinya terjadi tawaran harga penjualan yang lebih kompetitif serta semakin meningkatnya penggunaan kendaraan listrik di negara berkembang, dikarenakan kendaraan listrik ini sangat berpengaruh pada *green economy*.

Secara keseluruhan konsep *green economy* sebagai pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia sangat penting dimana pembangunan ini dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dimasa saat ini namun tidak merusak kebutuhan hidup bagi generasi yang akan datang. Pada penerapannya di Indonesia memang sudah banyak diterapkan di beberapa sektor akan tetapi masih kurang maksimal, menurut (Dianjaya & Epira, 2020) hal ini dikarenakan permasalahan dalam penerapan kebijakan dari atas ke bawah, dimana kurangnya pengawasan di sektor daerah. Oleh sebab itulah implementasi target penurunan emisi gas rumah kaca masih belum optimal sehingga perlu kajian ulang.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil penelusuran literature diatas dapat diketahui bahwa penerapan *green economy* di Indonesia sudah mulai berjalan hal ini dibuktikan dengan banyaknya pihak yang telah menerapkan praktek-praktek *green economy*, dari mulai kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah hingga pelaksanaan penerapan diberbagai sektor mulai dari sektor pariwisata, sektor industri dan sektor transportasi, meskipun pada penerapannya kurang begitu maksimal. Oleh karena itu agar mencapai hasil yang maksimal dalam konsep *green economy*, maka pemerintah Indonesia perlu melaksanakan kebijakan-kebijakan yang ada dengan sistematis dan terpadu antara pemerintah pusat dan daerah serta kesadaran dari semua pihak yang berkepentingan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih hanya dituliskan jika dianggap penting untuk menyampaikan apresiasi kepada sponsor riset (funding), akses data dan pembimbingan. pihak lain yang membantu terselesaikannya penulisan artikel.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, H., Saputra, F., & Mahaputra, M. R. (2023). Penerapan Green Economy: Analisis Kendaraan Listrik, Pariwisata dan Batu Bara (Studi Literature). *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah Dan Muamalah*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.2>
- Dianjaya, A. R., & Epira, P. (2020). Indonesia Green Economy Implementation Readiness of Greenhouse Gas Emissions Reduction. *Journal of Contemporary Governance and Public Policy*, 1(1), 27–40. <https://doi.org/10.46507/jcgpp.v1i1.5>
- Firmansyah, M. (2022). Konsep Turunan Green economy dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur. *Ecoplan*, 5(2), 141–149. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i2.543>

- Haitao, N. (2022). Implementation of a Green Economy : Coal Industry , Electric Vehicles , and Tourism in Indonesia. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 71–81.
- Kumalawati, L., Sudarma, M., Rahman, A. F., & Iqbal, S. (2023). Implementation of Environmental Management Accounting and Energy Efficiency for Green Economy Achievements in the Textile Industry in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 149–156. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13950>
- Kuraesin, A. D., Asyari, & Suryaningsih, M. (2022). Determinan Komitmen Organisasi dan Partisipasi Anggaran terhadap Penerapan Green Economy Studi pada Perusahaan Property. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial*, 2, 676–683.
- Lesdiana, A., & Hukom, A. (2023). Penerapan Green Economy Dalam Mengembangkan Pendidikan, Pariwisata Serta Rekreasi Untuk Mewujudkan Pembangunan Yang Berwawasan Lingkungan Di Kota Yogyakarta. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(4), 1219–1226. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i4.780>
- Magfiroh, D., Widya, Yulia, D., Hardiyanto, F., & Viky, M. (2023). PENINGKATAN PERTUMBUHAN PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN MELALUI PENERAPAN GREEN ECONOMY DI INDONESIA. *Dictionary of Ecological Economics: Terms for the New Millennium*, 6, 249–250. <https://doi.org/10.4337/9781788974912.G.22>
- Makmun. (2020). Green Economy: Konsep, Implementasi, dan Peranan Kementerian Keuangan. In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–17).
- Masdar, R., Husna, Jurana, Amborowatie, R., Meldawaty, L., Tenripada, Mursali, M. I., & Naida, N. (2022). Implementation of a Sustainable green economy in Indonesia: A Literature Review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1075(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1075/1/012056>
- Muharman, D., Rachim, W. N., & Albert. (2023). Penerapan Green Economy dalam Budaya Organisasi Kulaku Indonesia. *Warta ISKI*, 5(2), 209–2017. <https://doi.org/10.25008/wartaiski.v5i2.178>
- Pradani, R. F. E., Amalia, L. E., Ismawati, H., & Holifah, I. (2023). Penerapan Konsep Green Economy Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Tahu di Dusun Tahu Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 19–25. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p19-25>
- Prasetyo, A. S. (2021). PENERAPAN KEBIJAKAN GREEN ECONOMY PADA 7 SEKTOR INDUSTRI KECIL & MENENGAH DI JAWA TIMUR. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura*, 25(1), 1–13.

- Priantoko, A., Anbia, E. F., Wulan, G. M. R., & Panggabean, N. (2021). TINJAUAN PENERAPAN EKONOMI HIJAU DALAM PARIWISATA DI PROVINSI BALI REVIEW OF THE APPLICATION OF GREEN ECONOMY IN TOURISM IN BALI PROVINCE. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Sari, A. M., Wijaya, A. F., & Wachid, A. (2014). Penerapan Konsep Green Economy Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Studi pada Dusun Kungkuk , Desa Punten Kota Batu. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(4), 765–770.
- Siagian, P. A. A., Agustina, R., & Sari, A. N. (2022). Strategi Penerapan Konsep Green Economy dan Budaya Cashless Pada Objek Wisata Grand Maerakaca Kota Semarang. *Journal of Indonesian Sharia Economics*, 1(2), 171–188.
- Ulya, N. A., Harianja, A. H., Sayekti, A. L., Yulianti, A., Djaenudin, D., Martin, E., Hariyadi, H., Witjaksono, J., Malau, L. R. E., Mudhofir, M. R. T., & Astana, S. (2023). Coffee agroforestry as an alternative to the implementation of green economy practices in Indonesia: A systematic review. *AIMS Agriculture and Food*, 8(3), 762–788. <https://doi.org/10.3934/agrfood.2023041>